

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Modul Tatalaksana Standar Pneumonia Pneumonia. Jakarta; 2012.
2. Bartolf A. Pneumonia: Medicine. 2016;373–7.
3. Peto L, Nadjm B, Horby P, Ngan TTD, Van Doorn R, Van Kinh N, et al. The Bacterial Aetiology Of Adult Community-Acquired Pneumonia In Asia: A Systematic Review. *Trans R Soc Trop Med Hyg.* 2014;108(6):326–37.
4. Darmanto, Djojodibroto. *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: EGC; 2014.
5. Torres A, Peetermans WE, Viegi G, Blasi F. Risk Factors For Community-Acquired Pneumonia In Adults In Europe: A Literature Review. *Thorax.* 2013;68(11):1057–65.
6. Hood, Alsagaff. *Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: Airlangga University Press; 1989.
7. Kementerian Kesehatan RI Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta; 2018.
8. 10 Penyakit Terbanyak Rawat Inap Periode 2018 [Internet]. Available From: Rsdjamil.Co.Id/Pages/10-Penyakit-Terbanyak-Rawat-Inap-Periode-Desember-2018.
9. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Pneumonia Komunitas-Pedoman Diagnosis Dan Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta; 2003.
10. Departemen Kesehatan RI. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan*. Jakarta:2005;86.
11. Ganiswarna. *Farmakologi Dan Terapi Antimikroba*. 2001.
12. Van Boeckel TP, Gandra S, Ashok A, Caudron Q, Grenfell BT, Levin SA, et al. Global Antibiotic Consumption 2000 To 2010: An Analysis Of National Pharmaceutical Sales Data. *Lancet Infect Dis* [Internet]. 2014;14(8):742–50. Available From: [Http://Dx.Doi.Org/10.1016/S1473-3099\(14\)70780-7](http://Dx.Doi.Org/10.1016/S1473-3099(14)70780-7)
13. Hadi U, Duerink DO, Lestari ES, et al. Audit Of Antibiotic Prescribing In

- Two Governmental Teaching Hospitals In Indonesia. *Clin Microbiol Infect* [Internet].2008;14(7):698707.AvailableFrom:Http://Dx.Doi.Org/10.1111/J.1469-0691.2008.02014.
14. Aslam M, Tan CK, Prayitno A. *Farmasi Klinis (Clinical Pharmacy)*. Jakarta: PT Elex Media; 2003.
 15. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Jakarta: 2011;(874):35–8.
 16. World Health Organization. *Guidelines For ATC and DDD Assignment*. Who Collaborating Centre. 2013. 1–284 p.
 17. French GL. *Clinical Impact And Relevance Of Antibiotic Resistance*. *Advanced Drug Delivery Reviews*. 2005;57(10):1514–27.
 18. Hand K. *Antibiotic Pharmacists In The Ascendancy*. *J Antimicrob Chemother*. 2007;60.
 19. Tenover FC and Mcgowan JE. *Antimicrobial Resistance*. *Int Encycl Public Heal*. 2008;211–9.
 20. DiPiro JT, Talbert RL, Yee GC, et al. *Pharmacotherapy Handbook*. 8th ed. Mc. Graw-Hill; 2014.
 21. Soedarmo S, Garna H, Hadinegoro, Satari. *Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2012.
 22. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotika* Jakarta; 2011.
 23. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Visite*. Jakarta: 2011.
 24. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia*. Jakarta: 2015.
 25. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia*. Jakarta; 2012.
 26. *Evaluasi Kualitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Komunitas Di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Dengan Metode Gyssens [Skripsi]*. Padang:Fakultas Farmasi Universitas Andalas; 2018.
 27. *Kajian Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Bangsal Paru*

- Rsup Dr. M. Djamil Padang Dengan Metoda Gyssens Bulan Januari-Desember 2017 [Skripsi]. Padang:Fakultas Farmasi Universitas Andalas; 2018.
28. Sari EF, Rumende CM, dan Harimut K. Factors Related To Diagnosis Of Community-Acquired Pneumonia In The Elderly. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2016;3(4):183–92.
 29. Maharani P, Astiti A, Mukaddas A. Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) Pada Pasien Pediatri Pneumonia Komunitas Di Instalasi Rawat Inap RSD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. *Galenika Journal of Pharmacy*. 2017;3(November 2015):57–63.
 30. Persatuan Dokter Paru Indonesia. *Pneumonia Nosokomial*. Jakarta; 2003.
 31. Shulman, Phair, Sommers. *Dasar Biologi & Klinis Penyakit Infeksi Edisi 4*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1994.
 32. Cilloniz C, Martin-Loeches I, Garcia-Vidal C, Jose As, Torres A. Microbial Etiology Of Pneumonia : Epidemiology , Diagnosis And Resistance Patterns. *International Journal of Molecular Science*; 2016.
 33. Tierney L, Mc Phee S, dan Papadakis M. *Diagnosis dan Terapi Kedokteran Ilmu Penyakit Dalam. Edisi I*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2001.
 34. Dipro JT, Wells BG, Schwinghammer TL and Dipro CV. *Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach Seventh Edition*. United State Of America: Mc. Graw Hill Companies; 2008.
 35. Misnadiarly. *Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia Pada Anak Balita, Orang Dewasa, Dan Usia Lanjut*. Jakarta; 2008.
 36. Khairuddin. *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Yang Dirawat Pada Bangsal Penyakit Dalam Di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2008*. Fakultas Kedokteran Universitas Dipenogoro; 2008.
 37. Kandi S. *Diagnosis of Community Acquired Pneumonia*. Supplement to J Assoc Physicians India. 2012;60:17–20.
 38. Mandell LA, Wunderink RG, Anzueto A, Bartlett JG, Campbell GD, Dean NC, et al. *Infectious Diseases Society Of America/American Thoracic*

- Society Consensus Guidelines On The Management Of Community-Acquired Pneumonia In Adults. *Clin Infect Dis*. 2007;44:S27–72.
39. Sherwood L. *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Jakarta: Penerbit EGC; 2001.
 40. Gandevia SC and Mckenzie DK. Respiratory Rate: The Neglected Vital Sign. *Med J Aust*. 2008;189(9):532.
 41. Nataliswati T, Anantasari R. Pengaruh Latihan Pursed Lips Breathing Terhadap Perubahan RR Pasien Pneumonia Di RSUD Lawang. *J Ners Dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2018;5(3):188–94.
 42. Straub R, Ewig S, Richter K, König T, Heller G, Bauer Tt. The Prognostic Significance Of Respiratory Rate In Patients With Pneumonia: A Retrospective Analysis Of Data From Hospitalized Patients In Germany From 2010-2012. *Dtsch Arztebl Int*. 2014;111(29–30):503–8.
 43. Yuan G, Drost N, Mcivor R. Respiratory Rate And Breathing Pattern. 2013; 1(10).
 44. Cao B. Diagnosis And Treatment Of Community-Acquired Pneumonia In Adults: 2016 Clinical Practice Guidelines By The Chinese Thoracic Society , Chinese Medical Diagnosis And Treatment Of Community-Acquired Pneumonia In Adults : 2016. Clinical Practice Guidelines By The Chinese Thoracic Society , Chinese Medical Association. 2018.
 45. Health and Safety Guidelines. *Vital Signs*. 2014.
 46. British Health Foundation . *Your-Heart-Rate*. 2014.
 47. Aru W. Sudoyo,dkk. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi VI. Ilmu Penyakit Dalam*. 2014.
 48. Metlay JP, Waterer GW, Long AC, Anzueto A, Brozek J, Crothers K, et al. Diagnosis And Treatment of Adults With Community-Acquired Pneumonia. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*. 2019;200(7):E45–67.
 49. Kalil AC, Metersky ML, Klompas M, Muscedere J, Sweeney DA, Palmer LB, et al. Management of Adults With Hospital-Acquired And Ventilator-Associated Pneumonia: 2016 Clinical Practice Guidelines By The

- Infectious Diseases Society Of America And The American Thoracic Society. *Clinical Infectious Diseases*. 2016;63(5):E61–111.
50. Meriyani dkk. Efektivitas Terapi Pneumonia Pada Pasien Pediatrik Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Ditinjau Dari Parameter Respiration Rate. *Akademi Farmasi Saraswati Denpasar*: 2016;2(2):65–9.
 51. Tjay TH dan Raharja K. *Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya Edisi ke V*. Penerbit Gramedia. Jakarta; 2007.
 52. Sui R, Zhang L. Risk Factors Of Stroke-Associated Pneumonia In Chinese Patients. *Neurol Res*. 2011;33(5):508–13.
 53. Stewardship A, Care AH. Antimicrobial Stewardship In Australian Health Care. *Jac-Antimicrobial Resist*. 2019;1(1).
 54. Cipolle RJ, Strand LM, Morley PC. *Pharmaceutical Care Practice: The Patient-Centered Approach to Medication Management 3rd ed*. New York: McGraw Hill; 2012.
 55. Aryani DE, Hasmono D, Zairina N, Setiawan L. Analysis Of Antibiotics Use In Pediatric Pneumonia Patients Aged 3 Months - 5 Years. *Folia Medica Indones*. 2017;52(2):108.
 56. Goodman dan Gilman. *Manual Farmakologi Dan Terapi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
 57. Brooks, F. Geo M, Morse, A. Stephen P, Carroll, C. Karen M, Mietzner, A. Timothy P, Butel, S. Janet P. Jawetz, Melnick, & Adelberg"s. *Medical Microbiology Twenty-Sixth Edition*. Bmj. 2013.
 58. Utami Er. *Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi*. Malang: 2011;1(4):191–8.
 59. Bisht R, Katiyar A, Singh R, Mittal P. Antibiotic Resistance - A Global Issue of Concern. *Asian J Pharm Clin Res*. 2009;2(2):34–9.
 60. World Health Organization. *Alliance Prudent Use Antibiotics. The Cost of Antibiotic Resistance U.S Families and The Health Care System*. New York; 2010.
 61. Purnomo H, Syamsul ES. *Statistika Farmasi (Aplikasi Praktis Dengan SPSS)*. Yogyakarta: Grafika Indah; 2017.

62. Faizah AK, Putra ON. Evaluasi Kualitatif Terapi Antibiotik pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Pendidikan Surabaya Indonesia. JSFK (Jurnal Sains Farm Klin [Internet]. 2019;6(2):129–33. Available from: <http://jsfk.ffarmasi.unand.ac.id/index.php/jsfk/article/view/397>
63. Gondodiputro, S. Bentuk-Bentuk Sediaan Tembakau. Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung. 2007.
64. Elfidasari D, Noriko N, Mirasaraswati A, Feroza A, Canadianti SF. Deteksi Bakteri Klebsiella Pneumonia Pada Beberapa Jenis Rokok Konsumsi Masyarakat. J Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi. 2014;2(1):41.
65. Kementerian Kesehatan Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta; 2015.
66. Habibi, Hengky. Kajian Efektivitas Antibiotik Penderita Pneumonia Terhadap Perbaikan Data Klinis Di Bagian Rawat Inap Paru Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang [Tesis]. Padang: Fakultas Farmasi Universitas Andalas; 2012.
67. Kementerian Kesehatan Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta; 2015.
68. Fatmah. Respons Imunitas Yang Rendah Pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. Makara Kesehatan. 2006;10(1):47–53.
69. Wootton DG, Aston SJ, and Gordon SB. The Pathophysiology Of Pneumococcal Pneumonia. Eur Respir Monogr. 2014;63(March):42–63.
70. Baratawidjaja, Karnen Garna & Rengganis I. Imunologi Tumor. In: Imunologi Dasar. 2009.
71. Usman DAP, Herman H, Emelda A. Evaluasi Penggunaan Antibiotika Terhadap Pasien Pneumonia Komuniti Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. As-Syifaa J Farm. 2014;6(1):61–72. Available from: <http://jurnal.farmasi.umi.ac.id/index.php/as-syifaa/article/view/34>
72. British Thoracic Society. Guidelines for the management of community acquired pneumonia in adults. Journal of the British Thoracic Society. USA; 2009.
73. Wulandari DN. Efektivitas Penggunaan Antibiotik Ceftriaxon Pada Pasien

- Pneumonia Dewasa Di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta. 2016.
74. Cunha CB. Antimicrobial Stewardship Programs (ASP): Perspective On Problems And Potential. *R I Med J* (2013). 2018;101(5):18–21.
 75. Radji M. Mekanisme Aksi Molekuler Antibiotik Dan Kemoterapi. 2015.
 76. Febrina E, Ridwan M, Ratnawati R, dan Pradipta I. Identifikasi Pola Penggunaan Antibiotik Sebagai Upaya Pengendalian Resistensi Antibiotik. *Indones J Clin Pharm*. 2014;1(1):0–0.
 77. Faisal F, Burhan E, Aniwidyaningsih W, Kekalih A, Kedokteran F, Indonesia U, et al. Penilaian Respons Pengobatan Empiris Pada Pasien Rawat Inap Dengan Pneumonia Komunitas. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. *J Resp Indo*. 2014;34(2):60–70.
 78. Tim PPRA. Panduan Penggunaan Antibiotik RSUP Dr . M . Djamil Padang. Padang; 2018.
 79. Arifah G, Halimah E, Abdulah R. Comparison Of Effectiveness Between Combination Of Beta-Lactam With Azyhtromycin Or Levofloxacin For Adult Pneumonia Patients. 2018;3(1):16–20.
 80. Bestari MP, Karuniawati H. Evaluasi Rasionalitas dan Efektifitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia Pediatrik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Jawa Tengah. *Jurnal Farmasi Indonesia* 2017;14(2):62–70.
 81. Sutedjo. *Buku Saku Mengenal Penyakit Melalui Hasil Laboratorium*. Yogyakarta: Amara Books; 2013.
 82. DiPiro JT, Talbert RL, Yee GC, et al. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach* ed 6. Mcgraw-Hill Medical Companies; 2005.
 83. Puspitasari D, Hasmono D, Rahman T. Ampicillin Sulbactam and Cefotaxime Are Similarly Effective In Pediatric Pneumonia. *Folia Medica Indonesia*. 2017;52(2):116.
 84. Ikawati Z. *Farmakoterapi Penyakit Sistem Pernapasan*. Yogyakarta: Pustaka Adipura; 2007.